



The Influence of the Use of Image Media on Student Learning Outcomes in Science Subjects Material about the Energy Sources of Students in Grade VI SDN No 107467 Gunung Para

Kinda Meilani Siregar^{1*}, Minar Trisnawati Tobing², Sukardo Sitohang³
Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Corresponding Author: Kinda Meilani Siregar kindameilani27@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Image Media, Learning Outcomes, Energy Sources

Received : 22 September

Revised : 20 October

Accepted: 26 November

©2023 Siregar, Tobing, Sitohang:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the presence or absence of the effect of the use of image media on student learning outcomes in science subjects material about the energy sources of students in grade VI SDN No. 107467 Gunung Para. The population in this study were all children in class VI SD Negeri 107467 Gunung Para. The sample used in this study was a grade VI student at SD Negeri No. 107467 Gunung Para. The total number of class VI students is 22 students who consist of 10 male students and 12 female students. The design used in this Kuantitatif is pre-test and post-test. This design involves class (one-group pretest-posttest design), namely the experimental class and the control class. The data obtained were analyzed using non-parametric statistics Wilcoxon signs rank test. Based on the results of the test and analysis of the data that has been carried out, the calculation results with T-test obtained t_{hitung} of 11,287 which is then compared with t_{tabel} of 1.721 with $df = 21$ and a significant level of 0.05. The difference is said to be significant if $t_{hitung} > t_{tabel}$. If $t_{hitung} > t_{tabel}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, and if $t_{hitung} < t_{tabel}$ then H_0 is accepted and H_a is rejected. Based on the data it turns out $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,287 > 1,721$) means that there is an influence of the use of image media on student learning outcomes in science subject matter about the energy source of class VI SD Negeri 107467 Gunung Para.

Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi tentang Sumber Energi Siswa Kelas VI SDN No 107467 Gunung Para

Kinda Meilani Siregar^{1*}, Minar Trisnawati Tobing², Sukardo Sitohang³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Corresponding Author: Kinda Meilani Siregar kindameilani27@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Media Gambar, Hasil Belajar, Sumber Energi

Received : 22 September

Revised : 20 Oktober

Accepted: 26 November

©2023 Siregar, Tobing, Sitohang:
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Materi tentang sumber energi siswa kelas VI SDN No 107467 Gunung Para. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di kelas VI SD Negeri 107467 Gunung Para. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Sd Negeri No 107467 Gunung Para. Jumlah keseluruhan siswa kelas VI yaitu 22 siswa yang dimana terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 10 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang. Desain yang digunakan dalam kuantitatif ini yaitu pre-test dan post-test. Rancangan ini melibatkan kelas (one-Group Pretest-Posttest Design), yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik uji Wilcoxon Signed Rank. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang telah dilakukan, hasil perhitungan dengan t-test diperoleh t_{hitung} sebesar 11,287 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,721 dengan $df=21$ dan taraf signifikan 0,05. Perbedaan dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,287 > 1,721$) artinya ada Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tentang Sumber Energi Kelas VI SD Negeri 107467 Gunung Para.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan tahapan perubahan tingkah laku individu di mulai dari pengetahuan, yaitu belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak biasa menjadi biasa, sampai menjadi sikap yang menetap (Azhar, 2017:3). Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*) (Murthado,2009:7). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Menurut Abdurrahman dalam (Syaiful,2010:124), hasil belajar tersebut adalah kemampuan yang dimiliki anak setelah selesai kegiatan pembelajaran. Belajar itu sendiri adalah sebuah proses seseorang mencoba untuk mencapai beberapa bentuk perubahan perilaku relatif stabil. Dalam kegiatan belajar atau mengajar, biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Berdasarkan teori lanjutan Abdurrahman, peneliti memahami bahwa hasil belajar adalah kompetensi aktual yang diperoleh siswa untuk diketahui dan menjadikan pembelajaran tersebut sukses. Orang yang memiliki hasil belajar tinggi bisa dikatakan telah berhasil dalam studinya. Salah satu mata pelajaran yang memiliki hasil belajar yang rendah adalah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Mata pelajaran IPA merupakan salah satu ilmu yang penting untuk diketahui kaerana manusia tidak luput dari keberadaan alam seperti sumber energi. Untuk itu kemahiran dalam memahami IPA dalam bentuk lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, posisi alam perlu mendapat perhatian khusus terutama bagi pembelajar IPA.

Berdasarkan praobservasi awal yang saya lakukan dilapangan yaitu pada kelas VI terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami materi sumber daya energi. Dari 22 siswa dalam satu kelas ada 13 siswa yang terlihat lemah dalam memahami apa yang di sampaikan oleh guru tentang materi pembelajaran IPA, pembelajaran IPA sendiri merupakan mata pelajaran yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, tetapi mengapa anak-anak kurang bersemangat dan terlihat dari hasil belajar siswa yang tidak mencapai nilai rata-rata, hal ini diduga karena guru tidak berusaha untuk membuat pembelajaran ilmu pengetahuan alam khususnya mengenai sumber energi dan kegunaannya menjadi lebih mudah dipahami, kecendrungan ini menyebabkan pemahaman konsep ilmu pengetahuan alam khususnya sumber energi dan kegunaannya menjadi kurang bermakna. Faktor lain adalah cara guru mengajar yang masih berpusat pada guru, sementara siswa kurang beraktivitas di dalamnya, mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Pada umumnya kegiatan belajar mengajar selama ini masih berpusat pada guru (*teacher center*).Kondisi seperti ini, membuat hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu digunakan media pembelajaran. Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, peneliti menggunakan media visual/gambar sebagai salah satu cara untuk mendukung proses pembelajaran dan mengajar. Peneliti percaya media visual dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPA, khususnya sumber daya energi dan kegunaannya, hal ini karena media gambar dapat mempermudah pengetahuan siswa dalam memahami pelajaran sains alam, khususnya energi dan pemanfaatannya media gambar juga dapat memperjelas maksud dari sebuah materi. Dalam proses belajar mengajar kehadiran siswa mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Media gambar merupakan media yang mudah didapat atau dibuat dan akrab dengan lingkungan.

Alasan mengapa peneliti menggunakan media gambar dalam pembelajaran yaitu secara umum memberikan manfaat bagi siswa untuk membantu siswa memahami materi pelajaran terutama siswa SD, karena pada masa ini siswa masih berada dalam tahap berpikir konkret dan siswa belum mampu untuk berpikir secara abstrak, kehadiran media memiliki peran bagi siswa untuk membantu mereka dalam memahami konsep tertentu yang tidak atau kurang mampu dijelaskan hanya dengan bahasa, namun dengan adanya media sederhana ini penjelasan yang disampaikan guru akan menjadi lebih konkret dan materi yang disampaikan lebih jelas dan penjelasan yang disampaikan guru bukan hanya bersifat verbalistik.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tidak harus dilihat dari kemahalan suatu media, media gambar juga mampu mencapai tujuan pengajaran dengan baik jika guru mampu mendesain secara kreatif serta pandai menggunakannya. Alasan lain mengapa peneliti menggunakan media gambar adalah kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan melibatkan diri siswa, yaitu dengan membuat gambar yang dicetak sesuai dengan jumlah siswa di kelas, kemudian siswa diajak untuk mengamati gambar tersebut yaitu tentang energi serta penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada saat melaksanakan kegiatan observasi di sekolah SD N 107467 Gunung Para. Dalam pembelajaran IPA materi sumber Energi di sekolah tersebut masih menggunakan cara yang konvensional tanpa menggunakan media gambar yang berdampak pada tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang kurang maksimal. Guru hanya sebatas menjelaskan materi, memberi contoh dan memberi latihan, sedangkan peserta didik hanya mendengar dan mencatat penjelasan dari guru tanpa adanya peran aktif dari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi saya melihat bahwa peserta didik hanya mengetahui sebatas materi Sumber Energi saja, peserta didik tidak pernah melakukan pembelajaran menggunakan media berupa gambar

sehingga saat pembelajaran berlangsung terlihat monoton yang membuat siswa menjadi bosan. Seharusnya pembelajaran yang baik adalah dengan menerapkan *student ceentered learning* (pembelajaran yang berpusat pada siswa) sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran yang membuat kegiatan belajar mengajar lebih bermakna.

Berdasarkan observasi tersebut, peneliti mencoba strategi baru dengan menerapkan media berupa gambar dalam memaparkan materi Sumber Energi. Tujuannya agar dapat meningkatkan hasil belajar ataupun minat belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah atau ketikan ada Pekertjaan Rumah (PR)

Media gambar menjadi pilihan karena adanya kecenderungan banyak siswa, terutama siswa SD lebih menyenangi bacaan media hiburan seperti media gambar dan majalah jika dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Jika media gambar disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka media gambar dapat dijadikan "teman yang baik" dalam belajar. Ide penciptaan media gambar bukan berarti siswa dibawa ke situasi aktivitas hiburan dan bermain semata, melainkan dimaksudkan untuk mempengaruhi hasil belajar IPA siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Menurut Slameto (2015:2) "Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya". Adapun menurut Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015:10) "Belajar adalah suatu prilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun".

Menurut Ahmad Susanto (2013 : 5) hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang bersifat menetap. Jadi Hasil belajar siswa adalah keterampilan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar. Karena belajar adalah proses dimana seseorang berusaha untuk memperoleh cara yang permanen untuk mengubah perilaku.

Dalam hasil belajar perlu diketahui indikatornya untuk sebagai tolak ukur pada hasil belajar siswa. Menurut Bloom (Sudjana, 2018 : 22) secara gatis besar indikator hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu :

1. Kawasan kognitif

Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas hasil pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ketingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi.

2. Kawasan Afektif

Kawasan afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, minat, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan social.

3. Kawasan psikomotor

Ranah psikomotorik menyangkut hasil belajar dan kemampuan bergerak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yaitu gerak refleks, keterampilan gerak dasar, pemahaman, kesepakatan atau ketepatan, gerak keterampilan kompleks, dan gerak ekspresif dan interpretatif.

Media Pembelajaran

Media digunakan dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. Media juga digunakan dalam kegiatan dan usaha seperti dalam penyampaian pesan. Arsyad (2002:3) menyatakan bahwa media berasal dari bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harfiah berarti "perantara" atau "pengantar" yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.

Mengenai arti dari media pembelajaran penulis akan memaparkan tentang pengertian media yang dirumuskan oleh beberapa ahli, di antaranya: Menurut AECT (*Assosiation for Education Communication and Technology*) media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian komunikasi menurut Arsyad, (2010:3)

Menurut Arsyad (2010:81), mengklasifikasikan media ke dalam lima kelompok, yaitu:

- 1) Media berbasis manusia, seperti guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok.
 - 2) Media berbasis cetak, seperti buku pelajaran, buku latihan (*work book*), dan lain-lain.
 - 3) Media berbasis visual, seperti buku, alat bentuk kerja, grafis, peta, gambar, dan transparansi.
 - 4) Media audiovisual, seperti video, film, program slide tar, televisi.
 - 5) Media berbasis komputer, seperti pengajaran dengan bantuan komputer.
- Menurut Sanjaya (dalam Sundayana, 2014: 13), media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya, antara lain.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam kuantitatif ini yaitu pre-test dan post-test. Rancangan ini melibatkan kelas (*one-Group Pretest-Posttest Design*), yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan pada kedua kelas diberikan pre-test terlebih dahulu, yakni untuk mengetahui kemampuan awal pada siswa. Selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Waktu penelitian ini berlangsung pada september 2023, Lokasi penelitian saya laksanakan di SDN NO 107467 Gunung Para Kecamatan Dolok Merawan, kabupaten serdang bedagai, provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 107467 Gunung Para tahun ajaran 2023/2024 pada semester ganjil. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Sd Negeri No 107467

Gunung Para. Jumlah keseluruhan siswa kelas VI yaitu 22 siswa yang dimana terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 10 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang. Dalam menentukan uji hipotesis, sebelumnya dapat dilihat dari data normalistanya dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Apabila data termasuk berdistribusi normal, maka menggunakan uji *paired sample ttest* , sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Siswa kelas VI sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal yang sudah diuji validitasnya. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah dilakukan *pretest*, selanjutnya siswa kelas VI diajarkan dengan menggunakan Media Gambar . Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal. Adapun nilai *pretest* dan *posttest* kelas VI sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas VI

NO	NAMA SISWA	PRETEST	POSTTEST
1	Chila	35	95
2	Kikan	65	80
3	Luthfi	40	80
4	Arsyil	50	95
5	Nabilla	55	85
6	Salsabila	60	90
7	Nafeeza	50	85
8	Rahma	45	85
9	Asyifa	50	80
10	Raafi	70	85
11	Abid	55	90
12	Aqilla	60	100
13	Annisa	50	95
14	Putra	60	75
15	Dinar	55	75
16	Dinda	55	75
17	Via	50	100
18	Sherli	35	80
19	Dafiyah	65	90
20	Fahri	55	80
21	Azuan	65	75
22	Gabriel	70	95

Berdasarkan tabel diatas data nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas VI tersebut dilakukan dengan melakukan uji analisis deskriptif yang dapat dilihat langsung dalam tabel berikut:

Tabel 2. Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*
Descriptive Statistics

	N	Rang e	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	35	35	70	1195	54,32	9,916
Posttest	22	25	75	100	1890	85,91	8,257
Valid N (listwise)	22						

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari *Pretest* siswa sebelum diberi perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 54,32 dan setelah diajarkan dengan menggunakan media gambar diperoleh rata-rata nilai *posttest* 85,91.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan cara menghitung kolmogorov hitung menggunakan rumus *one group sampel kolmogorov smirnov*, dengan signifikansi kolmogorov smirnov dimana jika nilai (sig) untuk semua data > 0,05 normal dan jika Sig < 0,05 berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality							
kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	,150	22	,200*	,948	22	,283
	Posttest	,172	22	,090	,916	22	,062
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa signifikansi Kolmogorov smirnov 0,06 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian normal.

Uji Homogenitas

Selain memeriksa distribusi normal data dalam sampel, peneliti perlu memeriksa kesamaan (homogenitas) dari beberapa bagian sampel, untuk melihat apakah sampel diambil dari populasi yang sama. Dari pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (sig) pada *Based On Mean* > 0,05, maka data homogen.
2. Jika nilai signifikansi (sig) pada *Based On Mean* < 0,05, maka data tidak homogen.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic		df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	,166	1	42	,686
	Based on Median	,170	1	42	,682
	Based on Median and with adjusted df	,170	1	38,002	,683
	Based on trimmed mean	,160	1	42	,691

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Maka, pada tabel diatas *Based On Mean* nya adalah ,686. Jadi, berdasarkan pengambilan keputusan ini nilai signifikan (sig) pada *Based On mean* $0,68 > 0,05$ maka data Homogen.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji T untuk mengukur hubungan Media Gambar terhadap hasil belajar siswa. Pengambilan keputusan dalam uji paired sample test berdasarkan nilai signifikansi adalah Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai sig.(2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPA Materi Tentang Sumber Energi Kelas VI SD Negeri No 107467 Gunung Para.

H_a = Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tentang Sumber Energi Kelas VI SD Negeri No 107467 Gunung Para.

**Tabel 5. Uji T
Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	31,591	13,128	2,799	25,770	37,412	11,287	21	,000

Berdasarkan output spss diatas ditemukan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyimpulkan

bahwa Ada pengaruh antara Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Tentang Sumber Energi di kelas VI SD Negeri 107467 Gunung Para T.A 2022/2023.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri No 107467 Gunung Para Pada Mata Pelajaran IPA Materi tentang Sumber Energi Kelas VI SD. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrument terlebih dahulu ke sekolah lainnya yaitu SD Negeri No 102124 Dolok Merawan untuk membuktikan bahwa soal layak digunakan, soal yang disebar sebanyak 30 soal kepada 20 siswa yang ada di SD tersebut yang kemudian hasil dari soal tersebut akan di uji instrumen, uji yang dilakukan untuk soal tersebut adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal. Setelah data valid dan reliabel jumlah soal yang dinyatakan valid akan diujikan kepada kelas penelitian di SD Negeri No 107467 Gunung Para.

Hasil dari uji validitas adalah 20 soal yang valid, setelah valid kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas hasil yang didapat mencapai 0,855 yang dimana itu termasuk kategori reliabel. Kemudian peneliti menguji kembali data tersebut kedalam uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal, hasil yang didapat dari uji daya beda soal 4 butir soal dalam kategori jelek, 4 butir soal dalam kategori cukup, 21 butir soal dalam kategori baik, dan 1 butir soal kategori baik sekali. Dari hasil uji instrument yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa soal yang layak digunakan sebanyak 20 soal dan sudah diuji instrument terlebih dahulu dan layak untuk dilakukan di kelas penelitian.

Kemudian peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 107467 Gunung Para, peneliti melakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan terhadap Penggunaan Media Gambar dan *posttest* setelah diberikan perlakuan di sekolah penelitian. *Pretest* dilakukan untuk melihat kondisi kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan kepada siswa di SD tersebut, yang kemudian setelah dilakukan *pretest* peneliti memberikan materi Tentang Sumber Energi dengan menggunakan Media Gambar setelah diberikan perlakuan peneliti memberikan *Posttest* yaitu tes akhir untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan Penggunaan Media Gambar.

Berdasarkan data dekriptif yang telah dilakukan uji oleh peneliti melalui uji SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa siswa yang berjumlah 22 orang dengan nilai minimum 35 dan maksimum 70. Rata-rata pada nilai *pretest* sebanyak 5,32 dan *posttest* 85,91 dengan standar deviation pada *pretest* 9,916 dan *posttest* 8,257 maka dapat disimpulkan berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 53,32 menjadi 85,91.

Setelah melakukan uji deskriptif peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis yaitu uji-t. berikut hasil uji prasyarat analisis. Pada uji normalitas dihitung menggunakan bantuan *software* SPSS, dengan signifikansi *kolgomorov smirnov*, dimana jika nilai signifikansi (sig) untuk semua data $> 0,05$ normal dan jika $\text{Sig} < 0,05$ berdistribusi tidak normal. Berdasarkan

data yang didapat bahwa signifikasinya $0,20 > 0,05$ yang dimana hasilnya lebih besar, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian Berdasarkan pengolahan data yang didapatkan di kelas bahwa setiap data yang signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut bersifat homogen. Berdasarkan data uji homogenitas yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa $\text{sig } 0,135 >$ dari $0,05$ maka data bersifat homogen dan dapat ditarik kesimpulan dapat digunakan untuk uji prasyarat analisis.

Berdasarkan tabel uji *Paired Samples Test* diketahui nilai signifikansi (2 tailed) $0,000$. Maka $0,000 < 0,05$ hal ini dapat ditarik kesimpulan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tantang Sumber Energi Kelas VI SD Negeri 107467 Gunung Para.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan landasan teori dan didukung dengan hasil analisis dan pengolahan data yang mengacu pada rumusan masalah maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VI SD Negeri 107467 Gunung Para dengan melakukan *One Grup Pretest - Posttest* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dilihat dari perolehan hasil belajar dengan nilai rata-rata *pretest* dikelas VI sebesar $54,32$ dengan kategori tidak mencapai dan tidak melampaui KKM (70), sedangkan hasil nilai rata-rata *posttest* $85,91$ yang masuk kategori baik dan selisih dari rata-rata *pretest* dan *posttest* $31,59$ yang artinya mengalami peningkatan setelah menggunakan Media Gambar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 107467 Gunung Para.

Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang telah dilakukan , hasil perhitungan dengan t-test diperoleh t_{hitung} sebesar $11,287$ yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar $1,721$ dengan $df=21$ dan taraf signifikan $0,05$. Perbedaan dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,287 > 1,721$) artinya ada Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tentang Sumber Energi Kelas VI SD Negeri 107467 Gunung Para.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta Ghozali,

- Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumhur, Adang 2012. *Metode Penelitian kuantitatif*, Bandung : Pustaka setia
- Murthado. 2009. *Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Rima Rahmawati Suhandi. (2013). *Penerapan Model picture and picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains*. PGSD UPI
- Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah, H. (2017). *Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii Smp*. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.60-65>
- Sadiman. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salim. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Sanjaya. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedomo, A. Hadi. (2008). *Pendidikan: Suatu pengantar*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.